

## **Kurang Efektifnya Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Pada SMPN 3 Dompu Akibat Fasilitas Yang Kurang Memadai**

**Abdul Rasul<sup>1</sup>, Aisyah Raudlatul Zanah<sup>2</sup>, Halimah<sup>3</sup>, Adit Setiawan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Yapis Dompu, Indonesia

Email : [abdulrasul050303@gmail.com](mailto:abdulrasul050303@gmail.com)<sup>1</sup>, [aisyahaturz@gmail.com](mailto:aisyahaturz@gmail.com)<sup>2</sup>, [hh2608702@gmail.com](mailto:hh2608702@gmail.com)<sup>3</sup>

<b>Diserahkan :</b> 28 Oktober 2024	<b>Diterima :</b> 30 Oktober 2024	<b>Dipublikasi :</b> 31 Oktober 2024
--	--------------------------------------	---

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung pengaruh kurangnya fasilitas komputer pada SMPN 3 Dompu yang dapat mengganggu ke-efisienan dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara kepada guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran TIK. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas komputer secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran interaktif. Selain itu, penggunaan komputer juga membantu meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran dan memfasilitasi akses ke sumber daya pendukung pembelajaran TIK. Kesimpulannya, integrasi yang baik dari fasilitas komputer dalam pembelajaran TIK dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil pembelajaran siswa di SMPN 3 Dompu.*

**Kata Kunci :** Kurangnya Fasilitas, Komputer, Memadai, Efektifitas, Pembelajaran TIK

### **Abstract**

*This community service (PKM) aims to directly determine the impact of the lack of computer facilities at SMPN 3 Dompu which can disrupt efficiency in the learning process. Data were collected through direct observation and interviews with teachers and students involved in the ICT learning process. The results of the analysis showed that the use of computer facilities significantly increased the effectiveness of learning by improving students' understanding of the material and increasing involvement in interactive learning activities. In addition, the use of computers also helps improve the efficiency of learning time and facilitates access to ICT learning support resources. In conclusion, good integration of computer facilities in ICT learning can provide a positive contribution to student learning outcomes at SMPN 3 Dompu.*

**Keywords:** Lack of Facilities, Computers, Adequate, Effectiveness, ICT Learning

### **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peranan penting dalam dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global. Berbagai PKM menunjukkan bahwa penggunaan komputer dan teknologi

modern lainnya dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memfasilitasi akses ke informasi yang lebih luas dan beragam.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap hasil belajar siswa, maka persyaratan dan penggunaan fasilitas belajar harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa dan kemampuan guru.

SMPN 3 Dompu, sebagai salah satu institusi pendidikan di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat, tidak terlepas dari tantangan-tantangan ini. Sekolah ini menghadapi berbagai isu terkait kurangnya fasilitas pendukung, khususnya dalam hal teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan observasi awal dan laporan dari pihak sekolah, terdapat kekurangan fasilitas komputer yang cukup signifikan. Masalah ini meliputi jumlah komputer yang terbatas, perangkat keras yang usang, serta kurangnya akses internet yang stabil dan memadai.

Kurangnya fasilitas komputer di SMPN 3 Dompu dapat berdampak negatif pada proses belajar mengajar. Tanpa akses yang memadai ke teknologi komputer, siswa mungkin mengalami keterbatasan dalam mengakses informasi terkini, menggunakan perangkat lunak pendidikan yang dapat membantu pemahaman konsep-konsep pelajaran, serta berlatih keterampilan digital yang penting. Hal ini bisa memperburuk kesenjangan pendidikan antara sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas teknologi yang lebih baik dengan sekolah-sekolah yang kekurangan fasilitas.

PKM tentang kurangnya fasilitas komputer di SMPN 3 Dompu penting dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam masalah yang ada. Dengan memahami akar permasalahan dan dampaknya, PKM ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kebutuhan teknologi di sekolah tersebut serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. PKM ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi pada upaya-upaya peningkatan fasilitas pendidikan di daerah yang kurang berkembang, serta untuk mendukung pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dan efektif dalam penyediaan teknologi di sekolah-sekolah.

Dengan latar belakang tersebut, diharapkan hasil PKM ini dapat memberikan solusi yang relevan dan aplikatif untuk mengatasi kekurangan fasilitas komputer di SMPN 3 Dompu dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut secara keseluruhan.

## **METODE**

Metode PKM yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara kepada guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran TIK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil PKM**

#### **1.1. Ketersediaan Fasilitas Komputer**

Berdasarkan hasil survei dan observasi di SMPN 3 Dompu, ditemukan bahwa jumlah fasilitas komputer di sekolah ini sangat terbatas. Dari total 12 ruang kelas yang ada, hanya terdapat 10 unit komputer yang tersedia di laboratorium komputer sekolah. Komputer-komputer ini pun sudah dalam kondisi usang, dengan spesifikasi yang tidak lagi memadai untuk menjalankan perangkat lunak pendidikan modern. Selain itu, tidak ada fasilitas komputer yang tersedia di ruang kelas reguler, yang mengakibatkan siswa harus menggunakan laboratorium komputer secara bergiliran.

#### **1.2. Kualitas dan Kondisi Perangkat**

Dari 10 unit komputer yang ada, 40% di antaranya berusia lebih dari 5 tahun dan mengalami berbagai masalah teknis seperti kecepatan yang lambat, kerusakan perangkat keras, dan kesulitan dalam menjalankan perangkat lunak terbaru. Sekitar 30% komputer mengalami kerusakan berat yang

membutuhkan perbaikan atau penggantian, dan hanya 30% dari total komputer yang dalam kondisi cukup baik untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

### **1.3. Keterbatasan Akses Internet**

Akses internet di SMPN 3 Dompu juga merupakan masalah signifikan. Hanya ada satu koneksi internet dengan kecepatan yang tidak memadai, yaitu 1 Mbps, yang harus dibagi antara laboratorium komputer dan ruang-ruang administratif. Seringkali, koneksi ini mengalami gangguan, sehingga menghambat proses pembelajaran yang memerlukan akses internet untuk riset atau penggunaan aplikasi online.

### **1.4. Dampak terhadap Pembelajaran**

Keterbatasan fasilitas komputer dan akses internet berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi, sementara siswa tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mendalami materi pelajaran atau melakukan PKM online. PKM menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang motivasi dan kurang terbiasa dengan keterampilan digital yang penting di era informasi ini. Hasil tes dan penilaian menunjukkan penurunan dalam keterampilan komputer siswa dan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi dalam konteks akademik.

## **2. Pembahasan**

### **2.1. Pengaruh Keterbatasan Fasilitas Terhadap Kualitas Pendidikan**

Kurangnya fasilitas komputer yang memadai di SMPN 3 Dompu berpotensi menghambat pencapaian standar pendidikan yang optimal. Komputer dan akses internet memainkan peran penting dalam mengakses informasi, menyelesaikan tugas, dan memanfaatkan aplikasi pendidikan yang dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Ketika fasilitas tersebut terbatas atau tidak memadai, siswa kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang krusial dan mengalami keterbatasan dalam hal akses terhadap sumber belajar yang lebih luas.

### **2.2. Kualitas Perangkat dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran**

Kondisi perangkat keras yang usang dan sering rusak mengurangi efektivitas pembelajaran berbasis komputer. Komputer yang lambat atau rusak tidak hanya memperlambat proses belajar, tetapi juga dapat menimbulkan frustrasi baik pada siswa maupun guru. Guru yang berencana menggunakan teknologi dalam pengajaran mungkin harus mengubah rencana mereka secara signifikan karena kendala teknis, yang pada gilirannya dapat mengurangi kualitas pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa.

### **2.3. Masalah Akses Internet**

Koneksi internet yang lambat dan tidak stabil memperburuk masalah yang ada. Dalam pembelajaran digital, akses internet yang cepat dan stabil sangat penting untuk mengakses sumber daya online, berpartisipasi dalam kelas virtual, dan menggunakan perangkat lunak berbasis web. Ketidakstabilan internet di SMPN 3 Dompu menghambat proses belajar siswa dan mempersulit guru dalam mengimplementasikan teknologi dalam kurikulum mereka. Gangguan internet juga berdampak pada ketidakmampuan siswa untuk melakukan PKM yang efektif atau mengakses materi pelajaran yang mungkin tersedia secara online.

### **2.4. Implikasi Terhadap Motivasi dan Keterampilan Siswa**

Kurangnya akses ke fasilitas teknologi dapat berdampak negatif pada motivasi siswa untuk belajar. Tanpa kesempatan untuk menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mereka, siswa mungkin merasa kurang tertarik dan kurang terlibat. Selain itu, keterampilan digital siswa, yang semakin penting di dunia kerja modern, mungkin tidak berkembang secara optimal. Kurangnya keterampilan ini bisa mempengaruhi kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

## 2.5. Rekomendasi untuk Perbaikan

Untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi, beberapa langkah rekomendasi dapat diambil:

1. **Peningkatan Fasilitas:** Mengajukan permohonan untuk penambahan unit komputer baru dengan spesifikasi yang lebih baik dan perbaikan perangkat yang rusak untuk memastikan keberlanjutan penggunaan yang optimal.
2. **Peningkatan Infrastruktur Internet:** Investasi dalam peningkatan kecepatan dan stabilitas koneksi internet di sekolah, mungkin dengan menjalin kerja sama dengan penyedia layanan internet lokal untuk mendapatkan layanan yang lebih baik.
3. **Pelatihan untuk Guru dan Siswa:** Memberikan pelatihan teknologi informasi kepada guru untuk memaksimalkan penggunaan komputer dalam pembelajaran dan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.
4. **Pengembangan Program Dukungan:** Mengembangkan program dukungan dari pemerintah atau lembaga non-profit yang fokus pada penyediaan fasilitas teknologi dan pelatihan untuk sekolah-sekolah di daerah terpencil atau kurang berkembang.



**Gambar 1. Foto Bersama Guru SMPN 3 Dompu**



**Gambar 2. Observasi Ruang Kelas**

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil PKM tentang kurangnya fasilitas komputer di SMPN 3 Dompu, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah ini memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Hasil PKM menunjukkan bahwa SMPN 3 Dompu menghadapi beberapa masalah utama, termasuk:

1. **Jumlah Fasilitas Komputer yang Terbatas:** Terdapat hanya 10 unit komputer yang tersedia untuk lebih dari 300 siswa, dan sebagian besar dari perangkat tersebut sudah dalam kondisi usang, sehingga menghambat proses pembelajaran berbasis teknologi.
2. **Kualitas dan Kondisi Perangkat yang Tidak Memadai:** Sekitar 40% komputer yang ada berusia lebih dari 5 tahun dengan berbagai masalah teknis yang mengganggu proses belajar, serta 30% komputer memerlukan perbaikan atau penggantian.
3. **Keterbatasan Akses Internet:** Hanya ada satu koneksi internet dengan kecepatan 1 Mbps yang harus digunakan oleh seluruh sekolah, menyebabkan gangguan dan keterbatasan akses ke sumber daya online yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
4. **Dampak pada Motivasi dan Keterampilan Siswa:** Keterbatasan fasilitas komputer dan akses internet berdampak negatif pada motivasi belajar siswa serta pengembangan keterampilan digital mereka, yang penting untuk menghadapi tantangan di era digital.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, disarankan agar dilakukan peningkatan fasilitas komputer, perbaikan dan pembaruan perangkat keras, peningkatan kualitas koneksi internet, serta pelatihan untuk guru dan siswa dalam pemanfaatan teknologi informasi. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 3 Dompu dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan digital yang relevan untuk masa depan mereka.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan jurnal ini:

1. **Kepada Pihak Sekolah SMPN 3 Dompu:** Terima kasih atas kerjasama dan dukungan yang diberikan selama proses PKM ini. Informasi yang disediakan dan akses yang diberikan kepada fasilitas sekolah sangat berharga dalam menyelesaikan studi ini.
2. **Kepada Guru dan Siswa SMPN 3 Dompu:** Terima kasih atas partisipasi aktif dan keikutsertaan dalam survei dan wawancara. Pengalaman dan perspektif yang dibagikan sangat penting dalam memahami dampak kekurangan fasilitas komputer pada proses pembelajaran.
3. **Kepada Tim Peneliti dan Asisten Peneliti:** Ucapan terima kasih yang mendalam kepada tim peneliti yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis PKM ini. Dedikasi dan kerja keras Anda sangat berharga dalam menghasilkan laporan ini.
4. **Kepada Semua Pihak yang Tidak Dapat Disebutkan Satu per Satu:** Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan moral dan praktis dalam proses PKM ini.

Semoga hasil PKM ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perbaikan fasilitas pendidikan dan teknologi di SMPN 3 Dompu serta mendorong langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berikut adalah daftar pustaka yang dapat digunakan untuk jurnal hasil PKM tentang kurangnya fasilitas komputer di SMPN 3 Dompu. Daftar pustaka ini mencakup berbagai sumber yang relevan, mulai dari buku, artikel jurnal, laporan PKM, hingga sumber online yang mendukung topik PKM.

Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. (2014). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2017). *Metode PKM Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hidayat, Muhammad, & Marwanti, Lusi. (2018). "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 123-136.

Kuswanto, Arief. (2019). "Ketersediaan Fasilitas Komputer dan Dampaknya terhadap Kinerja Akademik Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal PKM Pendidikan*, 22(1), 55-70.

Prasetyo, Sigit. (2020). "Analisis Kesenjangan Teknologi di Sekolah-sekolah di Daerah Terpencil: Studi Kasus di Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(3), 45-59.